

FPII

Diduga di Bekingi Sekmat Cilograng Pemilik Warung Lepas Pagar Guard Rail , Ada apa

Farid Padlani - LEBAK.FPII.OR.ID

Jan 13, 2025 - 09:09

Perihal

: Instruksi Perbaikan pada Masa Pemeliharaan Pekerjaan Konstruksi Paket Penanganan Longsor Ruas Bayah-Cibarenok-Bts. Prov.Jabar Tahun Anggaran 2024

FOTO KERUSAKAN

| | Keterangan |
|---|--|
|  | Pekerjaan : Guard Rail STA. 26+654 (DEPAN SPBU) CILOGRANG Kerusakan : Guard Rail Hilang/Lepas |
|  | Pekerjaan : Guard Rail STA. 26+654 (DEPAN SPBU) CILOGRANG Kerusakan : Guard Rail Hilang/Lepas |
|  | Pekerjaan : Guard Rail |

Lebak, Publik Banten .Com Cilograng - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Direktorat Jenderal Bina Marga Provinsi Banten, menyurati CV. Bintang Wifar, selaku pelaksana/penyedia jasa pekerjaan

kontruksi paket penanganan longsoran ruas Bayah -Cibareno, batas Provinsi Jawa Barat.

Lantaran ditemukan beberapa pemasangan Guard Rail yang lepas/hilang, pada lokasi penanganan longsoran STA. 26+654 di depan SPBU Cilograng Kabupaten Lebak. Surat tersebut diberitahukan kepada CV. Bintang Wifar, pada tanggal 8 Januari 2025.

Namun, setelah ditelusuri awak media NH307.com kelokasi tersebut, terlihat sejumlah tempat usaha yaitu sebuah bangunan warung kecil sudah berdiri dipinggir pembatas jalan yang terpasang pagar Guard Rail yang terlepas itu, ketika di konfirmasi salah satu pedagang mengatakan.

"Kalau soal pagar Guard Rail ini dilepas saya tidak tau, dan coba saja dipertanyakan kepada pemilik warungnya Pak H. Saprudin, karena dia pemiliknya kalau kami disini hanya sewa pertahun sebesar Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah)," jelasnya.

Sementara itu H. Saprudin, saat dikonfirmasi awak media, dirinya mengakui mengenai pembongkaran pagar Guard Rail tersebut, tak memiliki izin dari pihak Kementerian PUPR baik penerima jasa CV. Bintang Wifar.

Pasalnya, dugaan atas pembongkaran Guard Rail tersebut seakan-akan H. Saprudin, mengandalkan bantuan atau diduga dibekingi oleh Sekertaris Camat (Sekmat) Cilograng, lantaran beliau sebut nama Sekmat

"Ya, saya tidak memiliki izin atas pagar Guard Rail yang dilepas oleh saya ini, coba nanti saya telpon Pak Roni dulu Sekcam Cilograng," kata Saprudin.

Untuk sementara itu, setelah selesai dikonfirmasi pemilik warung tersebut H. Saprudin, tidak lama kemudian Sekcam Cilograng, muncul kelokasi itu dan dia mengatakan.

"Sudah soal ini nanti saya yang akan meminta izin kepada vendor, untuk meminta dibuka Guard Rail ini, adapun tidak diizinkan pasang lagi aja, cuman nanti kita minta untuk dibuka hanya buat pintu masuk saja," singkatnya Sekmat Cilograng Roni.

Sampai berita ini diterbitkan, terpantau Guard Rail tersebut belum juga terpasang kembali seperti yang diinginkan oleh teguran pihak Kementerian PUPR kepada CV. Bintang Wifar. Reporter: (M. Uki *tim media)